

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pemimpin bukan hanya sebagai sebuah simbol saja, namun pemimpin harus memiliki kemampuan yang baik untuk dapat memimpin. Seorang pemimpin sekarang ini tidak hanya melekat pada sosok laki-laki saja, namun perempuan memiliki prioritas yang sama dan berhak menjadi seorang pemimpin, bahkan perempuan cenderung menggunakan hati nuraninya untuk memimpin.

Kepemimpinan seorang perempuan sekarang ini bukan menjadi suatu hal yang aneh, karena di Indonesia pemimpin bukan hanya diperuntukkan untuk laki-laki saja namun perempuan juga memiliki hak yang sama seperti laki-laki untuk memimpin dan dipimpin. Kepemimpinan seorang perempuan sekarang ini bisa disejajarkan dengan kepemimpinan seorang laki-laki baik dalam kinerja maupun dalam melayani masyarakat.

Kepala desa merupakan pimpinan penyelenggara desa berdasarkan kebijakan yang ditetapkan bersama BPD (Badan Permusyawaratan Desa), perangkat desa tersebut bertugas untuk membangun desa dan peningkatan kesejahteraan masyarakat dan juga untuk mengembangkan sumber daya manusia dan sumber daya alam yang ada di desa tersebut. Kepala desa juga bertugas untuk mengembangkan potensi masyarakat dalam desa tersebut, masyarakat diberikan pelayanan yang baik sehingga masyarakat dapat merasakan kepemimpinan seorang

kepala desa, dari hal ini yang menjadikan masyarakat dapat merasakan kinerja kepala desa yang diberikan kepada masyarakat.

Pada pemilihan kepala desa di Desa Ulak Lebar Kecamatan Ulu Ogan Kabupaten Ogan Komering Ulu yang dilakukan pada bulan Februari 2020 dimenangkan oleh ibu Rasmini Anita, di dalam sejarah Desa Ulak Lebar baru pertama kali dipimpin oleh seorang perempuan, fenomena ini masih dipandang masyarakat hal yang baru, awal dari masa jabatan kepala desa perempuan ternyata ada sebagian masyarakat yang belum sepenuhnya yakin akan kepemimpinan beliau dalam menjadi kepala desa.

Kepemimpinan kepala desa perempuan menimbulkan persepsi masyarakat yang beranggapan kinerja antara laki-laki dan perempuan berbeda dalam menjalankan pemerintahan di Desa. Pada dasarnya masyarakat di Desa Ulak Lebar sama seperti masyarakat pada umumnya yang terdapat di suatu desa, yang mana memiliki ikatan antara pemerintahan desa dan masyarakat itu sendiri dalam hidup disuatu desa. Pada sejarah desa sebelumnya, di Desa Ulak Lebar baru pertama ini di pimpin oleh perempuan sebelumnya yang memimpin atau yang menjadi kepala desa adalah laki-laki semua, hal ini adalah termasuk hal yang baru di Desa Ulak Lebar, mungkin hal ini yang menjadi pemikiran bagi masyarakat terhadap kinerja seorang perempuan dalam menjadi kepala desa yang menjalankan pemerintahan, karena masyarakat di Desa Ulak Lebar sendiri memiliki cerita kelam terhadap kinerja kepala desa sebelumnya yang terjerat pasal 2 ayat (1) dan pasal 3 UU RI no 31 tahun 1999 yang diubah dengan UU RI no 20 tahun 2001 tentang pembrantasan tindak pidana korupsi yaitu melakukan tindak pidana korupsi

terhadap pengelolaan dan penggunaan dana desa pada tahun anggaran 2017, jadi masyarakat di Desa Ulak Lebar masih meragukan kinerja dari seorang perempuan dalam menjadi kepala desa yang mana masyarakat beranggapan bahwa laki-laki saja tidak bisa memimpin apalagi seorang perempuan, hal ini lah yang menjadi awal dari persepsi masyarakat terhadap kinerja kepala desa perempuan karena hal tersebut masyarakat bisa melihat, merasakan dan menilai apa yang mereka rasakan dan mereka menilai terhadap kinerja kepala desa perempuan, banyak persepsi masyarakat yang mengatakan bahwa kepala desa perempuan belum bisa membuat mereka percaya akan kepemimpinannya dalam menjadi kepala desa, di karenakan kepala Desa Ulak Lebar masih baru dalam masa jabatannya, jadi masyarakat masih menunggu hasil dari kinerjanya dan mereka ingin menilai kinerjanya dalam menjadi kepala desa.

Masyarakat di Desa Ulak Lebar masih meragukan kinerja dari ibu Rasmini Anita selaku kepala desa di Desa ulak Lebar Kecamatan Ulu Ogan. Karena perbedaan antara laki-laki dan perempuan menjadi satu bahan pemikiran warga kalau perbedaan itu akan berdampak pada kinerja dalam menjadi kepala desa dan masyarakat masih meragukan tugas dari kepala desa yang dijalankan oleh seorang perempuan. Dari uraian di atas membuat peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang Persepsi Masyarakat Terhadap Kinerja Kepala Desa Perempuan di Desa Ulak Lebar Kecamatan Ulu Ogan. Yang mana penelitian ini baru pertama kali di Desa Ulak Lebar dan semoga penelitian ini membawa minat bagi peneliti lain untuk meneliti di Desa Ulak Lebar

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut: Bagaimana persepsi masyarakat terhadap Kinerja kepemimpinan kepala desa perempuan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk menjawab dan mengembangkan suatu persoalan yang terjadi dengan menggunakan pengujian atau metode secara ilmiah. Dikemukakan diatas adalah sebagai berikut: Untuk mengetahui persepsi emasyarakat terhadap kinerja kepala desa perempuan.

1.4 Manfaat Penelitian

Setelah penelitian ini dilakukan, diharapkan dapat diambil manfaat yang berguna antara lain sebagai berikut.

1. Manfaat Teroritis

Untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang didapat selama kuliah di Prodi Ilmu Pemerintahan di Universitas Baturaja. Untuk menambah wawasan keilmuan dan pengetahuan tentang kinerja Kepala Desaperempuan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Instansi, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan masukan mengenai persepsi masyarakat terhadap kinerja kepala desa perempuan.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian lebih lanjut berkaitan dengan persepsi masyarakat terhadap kinerja kepala desa perempuan.